

Terorisme Bukan Representasi Agama

GAGASAN dan praktik terorisme yang mengancam nilai-nilai kemanusiaan tidak merepresentasikan agama mana pun, termasuk Islam. Agama, apalagi Islam, justru mendorong implementasi nilai-nilai yang menghargai kemanusiaan dan semesta.



AHMAD SHODIKIN

Duta Besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia Osama bin Mohammed Abdullah Al Shuaibi menerima cinderamata dari Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah seusai memberikan kuliah umum di Auditorium SPs UIN Jakarta, Selasa (6/6).

Hal itu dikatakan Duta Besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia Osama bin Mohammed Abdullah Al Shuaibi dalam kuliah umum bertajuk "Islam Agama Damai: Peran Negara-negara Muslim dalam Mewujudkan Perdamaian Dunia" di Auditorium Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, Selasa (6/6). Turut hadir Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri

Abdillah, Dr JM. Muslimin, dan Ketua Senat Universitas Prof Dr Atho Mudzhar. Kuliah umum dimoderatori oleh Dr Hamka Hasan, Dekan Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Jakarta.

Menurut Al-Shuaibi, sejak kemunculannya, Islam tidak mengajarkan kepada umatnya untuk berbuat kerusakan. Sesuai dengan nama Islam itu sendiri yang berarti

damai, ajarannya justru berisi pesan-pesan keselamatan dan perdamaian.

"Seperti ucapan *salam*, pesan yang terkandung adalah umat Islam diharuskan menyebar kedamaian kepada siapa pun dan dimana pun. Begitu pula dalam al-Qur'an dan Sunnah, tidak ada di dalamnya perintah untuk merusak atau berbuat kejahatan," tandasnya.

Terkait gagasan dan tindak terorisme, kata Al-Shuaibi, pemerintah Kerajaan Arab Saudi sendiri berupaya keras memerangi terorisme dalam berbagai bidang. Secara hukum, terorisme dan radikalisme telah dinatakan sebagai hal terlarang. Secara dakwah dan pemikiran, Arab Saudi juga mensponsori lembaga yang berkomitmen melakukan deradikalisasi di seluruh dunia.

Selanjutnya di bidang ke-masyarakat-an, Kerajaan Arab Saudi juga berupaya keras melawan kemiskinan dan melakukan pemberdayaan manusia dan keluarga mantan pelaku dan korban teroris. Dari sisi keamanan, Arab Saudi memperkuat internal pemerintahannya sekaligus juga membentuk dan memperkuat aliansi keamanan melawan

terorisme dan radikalisme.

Berbagai kebijakan demikian diaplikasikan Arab Saudi dengan merangkul pengungsi korban terorisme dengan memberikan tempat tinggal dan pekerjaan.

"Adapun para pengungsi yang ke Eropa, kami berikan bantuan berupa makanan dan obat-obatan," ungkap Al-Shuaibi ketika ditanya mahasiswa tentang para pengungsi korban terorisme.

Kuliah umum Duta Besar Saudi Arabia untuk Indonesia tampaknya cukup menarik antusiasme peserta. Hal itu terlihat dari padatnya ruangan yang sebagian besar dipenuhi mahasiswa SPs UIN Jakarta, baik program magister maupun program doktor. Bahkan di antara mereka juga tak sedikit yang antusias untuk mengajukan pertanyaan, terutama terkait dengan sikap dan kebijakan politik negara kaya minyak itu terhadap munculnya organisasi-organisasi keislaman radikal akhir-akhir ini.

"Pada dasarnya Arab Saudi menolak lembaga apa pun yang mengancam kedaulatan negara dan masyarakat," jawabnya diplomatis.

(ns/zm/wildan)

Pimpinan dan Staf Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Mengucapkan:



Direktur
Prof. Dr. Masykuri Abdillah

BERITA UJIAN

Ujian Tesis



AHMAD SHODIKIN

Muhamad Komarudin Hasanah (kiri bawah), mahasiswa Program Magister Konseptualisasi Ekonomi Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,43 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 9 Juni 2017. Tesisnya berjudul *Konsep Riba dan Bunga dalam Penafsiran Sayyid Qutb: Studi Kitab Fi zilal al-Qur'an* berhasil dipertahankan di depan tim pengaji (dari kiri ke kanan) Dr Yusuf Rahman, Dr M Arief Mufraini, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Dr JM Muslimin. Promotor adalah Prof Dr Fathurrahman Djamil (tidak tampak).

Promosi Doktor



AHMAD SHODIKIN

Umar Sulaiman (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Pemikiran Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,56 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 8 Juni 2017. Disertasinya berjudul *Korupsi dan Dialektika Kehabagiaan: Sebuah Analisis dengan Pendekatan Falsafah Akhlak Ibn Miskawaih* berhasil dipertahankan di depan tim pengaji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Abdul Hadi WM, Prof Dr Asep Usman Ismail, Prof Dr Yunasril Ali, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Prof Dr Didin Saepuddin. Promotor adalah Prof Dr Suwito dan Prof Dr Andi Faisal Bakti.

GALERI FOTO



AHMAD SHODIKIN

Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta menggelar Rapat Dalam Kantor (RDK) tentang Analisis Beban Kerja dan Uraian Tugas Layanan Administrasi di Ruang Resource Center, Kamis (8/6). Rapat yang dihadiri pimpinan dan staf SPs UIN Jakarta ini menghadirkan narasumber Kepala Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian Dr Rudi Subiyantoro.



AHMAD SHODIKIN

Guna meningkatkan mutu akademik, Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta menggelar Rapat Dalam Kantor (RDK) membahas persiapan akreditasi Program Studi Magister Pengkajian Islam di Ruang Resource Center, Jumat (16/6). Bertindak selaku narasumber Koordinator Akreditasi Pusat Audit dan Pengedalian Mutu Lembaga Penjaminan Mutu UIN Jakarta Iwan Permana Suwarna MPd dan Dr Husni Teja Sukmana.

